

PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS.

Iwan Satriyo Nugroho¹

Email: iwansatriyo12@gmail.com

Moch. Irwan Hermanto²

Email: mochirwanb@gmail.com

Abdussalam³

Email: abdussalam@gmail.com

Jiehad Akbar Pria Utama⁴

Email: jiehadakbar1989@gmail.com

Musyfiq Amrullah⁵

Email: utama@gmail.com

Asep Wasid⁶

Email: Asepwasid@gmail.com

¹Industrial Engineering / Engineering Faculty, University of Islam Nusantara, Bandung.

²University of Islam Nusantara, Bandung.

^{3,4,5}Islamic economics, Nahdlatul Ulama Islamic Economics College, Subang.

⁶ INABA UNIVERSITY, Bandung

^{1,2}Jl. Soekarno Hatta No 530 , Kotamadya Bandung

^{3,4,5} Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Nahdlatul Ulama, Subang

⁶Jl. Soekarno Hatta , Kotamadya Bandung

¹ Universitas Islam Nusantara Bandung

² Universitas Islam Nusantara Bandung

³ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Nahdlatul Ulama, Subang

⁴ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Nahdlatul Ulama, Subang

⁵ Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Nahdlatul Ulama, Subang

⁶ Universitas Inaba Bandung

Abstract:

The background to the initiative for assistance to implement KKN in Cinanggerang Village is to overcome the economic challenges faced by the village community, increase understanding and skills related to MSMEs, entrepreneurship, and develop business digitalization, so that Cinanggerang Village can develop better economically and create opportunities. better for local communities to improve and enhance their quality of life. Objectives of KKN The objectives of implementing this KKN are: 1. Increasing the understanding and skills of the Cinanggerang Village community in the fields of MSMEs, Entrepreneurship and Business Digitalization. 2. Help promote local products, such as palm sugar, through creating a sales website. 3. Provide a positive contribution and real role to the community and develop a sense of love for local businesses around Cinanggerang Village. Benefits of KKN It is hoped that the implementation of this KKN will provide the following benefits: 1. The people of Cinanggerang Village can improve their understanding and skills in developing MSME businesses and digitalizing business. 2. Increase sales of local products, especially palm sugar, through the sales website created. 3. Improving the quality of life of the people of Cinanggerang Village through local business development. 4. Nusantara Islamic University students can truly dedicate themselves to society and develop their social competence.

Keywords: Supporting, KKN, SMES, Entrepreneurship, Digitalisation

Abstrak:

Latar belakang inisiatif pada pendampingan untuk melaksanakan KKN di Desa Cinanggerang adalah untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa, meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait UMKM, entrepreneurship, serta mengembangkan digitalisasi bisnis, sehingga Desa Cinanggerang dapat berkembang lebih baik secara ekonomi dan menciptakan peluang - peluang yang lebih baik bagi masyarakat lokal untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Tujuan KKN Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah: 1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Cinanggerang dalam bidang UMKM, Entrepreneurship, dan Digitalisasi Bisnis. 2. Membantu mempromosikan produk-produk lokal, seperti gula aren, melalui pembuatan website penjualan. 3. Memberikan kontribusi positif dan peranan nyata kepada masyarakat dan mengembangkan rasa cinta terhadap usaha-usaha lokal di sekitar Desa Cinanggerang. Manfaat KKN Pelaksanaan KKN ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut: 1. Masyarakat Desa Cinanggerang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan usaha UMKM dan digitalisasi bisnis. 2. Peningkatan penjualan produk-produk lokal, khususnya gula aren, melalui website penjualan yang dibuat. 3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cinanggerang melalui pengembangan usaha lokal. 4. Mahasiswa Universitas Islam Nusantara dapat mengabdikan diri secara nyata kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi sosial mereka.

Kata Kunci: Pendampingan, KKN, UMKM, Entrepreneurship, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Desa Cinanggerang, merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pemulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Desa Cinanggerang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan. Di tengah keasrian dan keindahan alamnya, ternyata desa ini memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Entrepreneurship, dan Digitalisasi Bisnis.

Dari hasil data dan observasi yang telah saya dapatkan bahwa salah satu potensi utama

Desa Cinanggerang adalah produksi gula aren, yang merupakan sebuah produk lokal yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Namun, meskipun memiliki potensi yang menjanjikan akan tetapi di desa ini masih banyak menghadapi sejumlah tantangan dalam pemasaran produk

produk lokalnya.

Tantangan pertama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait dengan pengembangan usaha UMKM. Keterbatasan pengetahuan dalam bidang manajemen usaha dan pemasaran menghambat kemampuan para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka secara efektif. Selain itu, Desa Cinanggerang juga belum sepenuhnya memanfaatkan potensi digitalisasi bisnis untuk memperluas pasar mereka. Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi informasi dan e-commerce juga menjadi hambatan dalam mengembangkan bisnis mereka.

Dosen membimbing mahasiswa Universitas Islam Nusantara, merasa memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Desa Cinanggerang merupakan lokasi yang tepat untuk

melaksanakan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait UMKM, entrepreneurship, dan digitalisasi bisnis.

Melalui program KKN ini, tentunya saya berharap dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Cinanggerang. Dengan memberikan pelatihan, penyuluhan, dan dukungan teknis, kami berharap para pelaku UMKM di desa ini akan mampu mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimiliki, termasuk produksi gula aren. Selain itu, kami juga berencana membantu mereka dalam menciptakan presensi online melalui pembuatan sebuah website penjualan produk lokal, yang diharapkan akan memudahkan mereka dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Dengan demikian, latar belakang inisiatif dosen membimbing untuk

- (1) melaksanakan KKN di Desa Cinanggerang adalah untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa,
- (2) meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait UMKM, entrepreneurship, serta
- (3) mengembangkan digitalisasi bisnis, sehingga Desa Cinanggerang dapat berkembang lebih baik secara ekonomi dan menciptakan peluang - peluang yang lebih baik bagi masyarakat lokal untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian di atas, kami merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijawab

dalam laporan KKN ini, yaitu:

1. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap usaha yang berada di sekitar

Desa Cinanggerang, terutama dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Entrepreneurship, dan Digitalisasi Bisnis?

2. Apa peran dan kontribusi penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Nusantara dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, khususnya di Desa Cinanggerang, Kecamatan Pemulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat?

Tujuan KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah:

- (1). Meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Cinanggerang dalam bidang UMKM, Entrepreneurship, dan Digitalisasi Bisnis.
- (2). Membantu mempromosikan produk-produk lokal, seperti gula aren, melalui pembuatan website penjualan.
- (3). Memberikan kontribusi positif dan peranan nyata kepada masyarakat dan mengembangkan rasa cinta terhadap usaha-usaha lokal di sekitar Desa Cinanggerang.

Manfaat KKN

Pelaksanaan KKN ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Cinanggerang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan usaha UMKM dan digitalisasi bisnis.
2. Peningkatan penjualan produk-produk lokal, khususnya gula aren, melalui website penjualan yang dibuat.
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cinanggerang melalui pengembangan usaha lokal.
4. Mahasiswa Universitas Islam Nusantara dapat mengabdikan diri secara nyata kepada masyarakat dan mengembangkan kompetensi sosial mereka.

METODE

Model Pendekatan

Pendekatan yang saya gunakan dalam pelaksanaan KKN ini adalah pendekatan partisipatif, dimana kami akan berkolaborasi aktif dengan masyarakat Desa Cinanggerang.

Kami akan melibatkan mereka dalam seluruh tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki peran yang penting dalam upaya pengembangan UMKM dan digitalisasi bisnis.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang akan kami terapkan dalam pelaksanaan KKN ini mencakup observasi, pelatihan, penyuluhan, serta pembuatan website penjualan gula aren. Kami juga akan melakukan pendekatan komunitas dan kerja sama dengan stakeholder terkait untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja

Rencana kerja KKN akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan akan mencakup identifikasi masalah, perencanaan, dan pengumpulan sumber daya yang diperlukan. Tahap pelaksanaan akan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cinanggerang, tentunya kami melakukan persiapan yang matang. Persiapan ini mencakup pengumpulan informasi awal tentang kondisi desa, pertemuan dengan berbagai pihak desa, dan pengidentifikasian kebutuhan masyarakat. Berikut adalah tahapan persiapan yang kami lakukan:

1. Observasi

Dosen dan mahasiswa melakukan observasi awal untuk memahami secara lebih mendalam kondisi sosial, ekonomi, dan budaya Desa Cinanggerang. Observasi ini dilakukan selama dua minggu pada bulan Agustus 2023.

Hasil Observasi

Hasil observasi awal mencakup pemahaman tentang potensi UMKM, terutama produksi gula aren, serta kesulitan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka. Faktor pendukung yang kami identifikasi adalah semangat dan potensi kreatif masyarakat desa, sedangkan faktor penghambat meliputi minimnya pemahaman tentang pemasaran digital dan keterbatasan akses teknologi.

2. Penyusunan Program

Berdasarkan hasil observasi, kami merancang program yang akan kami jalankan selama KKN. Program tersebut diberi nama "Program Pemberdayaan UMKM dan Digitalisasi Bisnis Desa Cinanggerang."

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mencakup pelatihan, penyuluhan, serta pembuatan website penjualan gula aren. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang kami jalani:

1. Pelatihan UMKM Kami mengadakan serangkaian pelatihan untuk para pelaku UMKM di Desa Cinanggerang. Pelatihan ini mencakup aspek-aspek seperti manajemen usaha, pemasaran digital, dan keuangan. Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga minggu pada bulan Agustus dan September 2023.

2. Pembuatan Website Penjualan

Selama tahap pelaksanaan, kami juga memulai pembuatan website penjualan gula aren.

Proses ini mencakup perencanaan, desain, pengembangan, dan peluncuran. Setelah

peluncuran, kami melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan jika diperlukan.

Kendala Yang Dihadapi

Selama tahap pelaksanaan kegiatan, kami menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Keterbatasan Akses Teknologi

Sebagian masyarakat desa masih memiliki keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi. Ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan dan penggunaan website penjualan.

2. Minimnya Kesadaran Pemasaran Digital

Beberapa pelaku UMKM masih kurang menyadari potensi pemasaran digital. Kami menghadapi kesulitan dalam meyakinkan mereka tentang manfaat menggunakan platform digital.

Penanggulangan

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, kami melakukan langkah-langkah penanggulangan, antara lain:

1. Pelatihan Keterampilan Teknologi

Kami menyediakan pelatihan tambahan untuk masyarakat yang membutuhkan peningkatan pemahaman teknologi. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak, pemasaran online, dan administrasi website.

2. Sosialisasi Lanjutan

Kami melakukan sosialisasi lanjutan tentang manfaat pemasaran digital dengan melibatkan contoh-contoh keberhasilan dari desa lain.

Jalannya Kegiatan

Kegiatan KKN berjalan sesuai rencana, meskipun menghadapi kendala-kendala tertentu. Pelatihan UMKM berhasil dilakukan dan mendapatkan respons positif dari peserta.

Pembuatan website penjualan juga selesai tepat waktu, dan website tersebut telah aktif digunakan oleh pelaku UMKM di Desa Cinanggerang. Waktu Kegiatan Seluruh kegiatan ini dilaksanakan selama periode KKN yang

berlangsung selama Satu bulan, dari 07 Agustus hingga 02 September 2023. Tahap observasi awal berlangsung selama dua minggu pada bulan September, sedangkan tahap pelaksanaan, termasuk pelatihan dan pembuatan website, dilaksanakan selama tiga minggu pada bulan Agustus dan September.

HASIL

BPelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cinanggerang menghasilkan sejumlah pencapaian

yang signifikan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait

UMKM, entrepreneurship, dan digitalisasi bisnis. Berikut adalah hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan UMKM

Para pelaku UMKM di Desa Cinanggerang mengalami peningkatan

pemahaman dalam manajemen usaha, pemasaran, dan manajemen keuangan. Mereka juga memperoleh keterampilan baru dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka.

2. Pembuatan Website Penjualan Gula Aren

Website penjualan gula aren yang kami buat berhasil diluncurkan. Website ini

memberikan platform bagi pelaku UMKM di Desa Cinanggerang untuk memasarkan

produk gula aren secara online. Hal ini membantu mereka mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan.

3. Peningkatan Pengetahuan Digital

Masyarakat Desa Cinanggerang secara umum memiliki pengetahuan digital

yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan dan sosialisasi. Mereka dapat

menggunakan perangkat lunak dan platform online dengan lebih percaya diri.

Ketercapaian atas Target yang Telah Direncanakan

Ketercapaian atas target yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan UMKM

Target saya adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM di

Desa Cinanggerang. Hal ini berhasil dicapai melalui pelatihan yang kami berikan. Para

pelaku UMKM sekarang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen

bisnis dan pemasaran.

2. Digitalisasi Bisnis

Pembuatan website penjualan gula aren adalah salah satu target utama kami,

dan hal ini telah berhasil tercapai. Website tersebut aktif digunakan oleh pelaku

UMKM, membantu mereka memasarkan produk mereka secara lebih efektif.

3. Peningkatan Kesadaran Digital

Masyarakat Desa Cinanggerang sekarang memiliki tingkat kesadaran yang

lebih tinggi tentang manfaat pemasaran digital. Mereka lebih terbuka terhadap

penggunaan teknologi dalam bisnis mereka.

Deskripsikan pelaksanaan kegiatan. Uraikan hasil yang dicapai dan ketercapaian atas target

yang telah direncanakan. Jelaskan faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi serta

usaha mengatasinya serta solusi keberlanjutan program.

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinanggerang,

Kecamatan Pemulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, telah menghasilkan

sejumlah pencapaian yang positif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan

keterampilan masyarakat terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),

Entrepreneurship, dan Digitalisasi Bisnis, dengan fokus pada produksi gula aren.

Hasil kegiatan KKN mencakup:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan UMKM

Para pelaku UMKM di Desa Cinanggerang mengalami peningkatan pemahaman dalam manajemen usaha, pemasaran, dan manajemen keuangan. Mereka juga memperoleh keterampilan baru dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka.

2. Pembuatan Website Penjualan Gula Aren

Website penjualan gula aren berhasil dibuat dan diluncurkan. Website ini memberikan peluang bagi pelaku UMKM di Desa Cinanggerang untuk memasarkan produk mereka secara online, yang dapat membantu mereka mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan.

3. Peningkatan Pengetahuan Digital

Masyarakat Desa Cinanggerang memiliki pengetahuan digital yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan dan sosialisasi. Mereka dapat menggunakan perangkat lunak dan platform online dengan lebih percaya diri. Keseluruhan, program ini telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Desa Cinanggerang, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha UMKM mereka dan memahami potensi digitalisasi bisnis. Ini merupakan langkah positif menuju peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan program kegiatan KKN dan mendukung perkembangan UMKM di Desa Cinanggerang, saya memberikan beberapa saran:

1. Pendampingan Berkelanjutan

Penting untuk menjaga pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan tim pendamping atau kerja sama dengan pihak-pihak

yang memiliki kompetensi dalam pengembangan bisnis dan teknologi informasi.

2. Pelatihan

Melanjutkan program pelatihan, terutama dalam bidang digitalisasi bisnis, agar pelaku UMKM dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka.

3. Pengembangan Jejaring

Mendorong pelaku UMKM untuk berkolaborasi dan membentuk jejaring bisnis. Ini

dapat membantu mereka dalam memasarkan produk secara bersama-sama dan memperluas pangsa pasar.

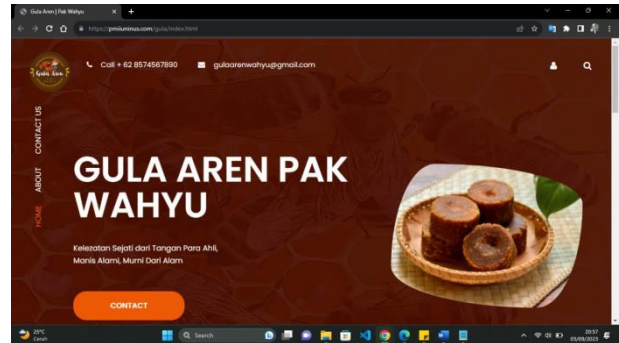
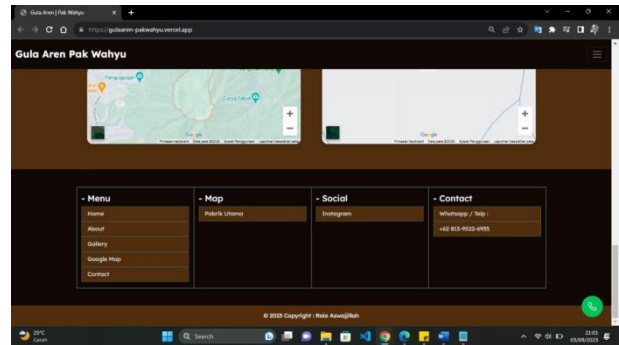
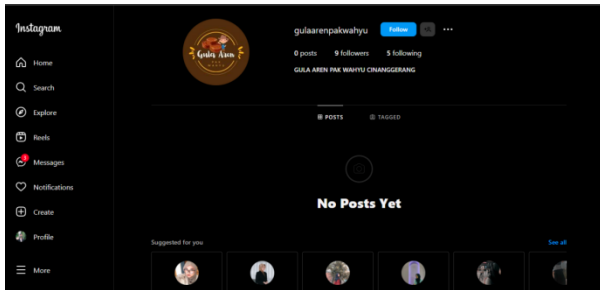
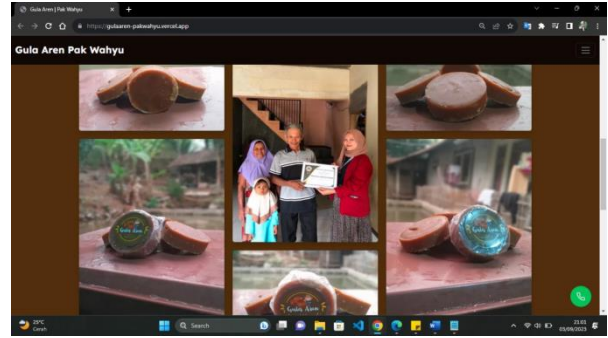
4. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan website penjualan dan perkembangan bisnis pelaku UMKM. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah atau peluang yang dapat diperbaiki atau dimanfaatkan.

5. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Menggendeng pemerintah daerah untuk mendukung program pengembangan UMKM di desa, termasuk akses sumber daya dan fasilitas yang mungkin diperlukan. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, program ini dapat berkelanjutan dan

memberikan dampak yang lebih besar dalam mendukung pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Cinanggerang. Kami berharap bahwa upaya kami dalam KKN ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa dan pengembangan UMKM di Indonesia.



PUSTAKA ACUAN

- ADwi Andayani.2020. Pilkada Tak Kompetitif, Pemilih Apatis, selengkapnya
<https://news.detik.com/berita/d-5121919/perludem-ungkap-dampak-calon-tunggal-pilkada-tak-kompetitif-pemilih-apatitis>.
- Arasti, Z. (2011). An empirical study on the causes of business failure in Iranian context. *African Journal of Business Management*, 5(17), 7488–7498.
<https://doi.org/10.5897/AJBM11.402>.JGAR. Volume 3 No 2 December 2022 / Artanto, dkk / Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Membangun Ketahanan Bisnis di Era New Normal 178
- Cavallari, M., De Marco, M., Rossignoli, C., Casalino, N. (2015), Risk, Human Behavior, and Theories in Organizational Studies, Proceedings of Wuhan International Conference on E-Business, WHICEB 2015, Wuhan, China, AIS, Association for Information Systems, AIS Electronic Library (AISeL), pp.283-297
- Chin, L. P., & Ahmad, A. Z. (2015). Perceived enjoyment and Malaysian consumers' intention to use a single platform e-payment. *SHS Web of Conference*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20151.01009.8>
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Timur, 2021. Infografis Kontribusi UMKM pada Perekonomian di Jawa Timur. Dalam https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
<https://misq.org/misq/downloads/download/article/494/>
- Dacin, M. T., Goodstein, J., & Scott, W. R. (2002). Institutional theory and institutional change: Introduction to the special research forum. *Academy of Management Journal*, 45(1), 45–57.
<https://doi.org/10.5465/amj.2002.6283388>
- Hamari, J., Sjöklint, M., & Ukkonen, A. (2016). The sharing economy: Why people participate in collaborative consumption. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 67(9), 2047–2059.
<https://doi.org/10.1002/asi.23552>
- Henderson, R., & Divett, M. J. (2003). Perceived usefulness, ease of use and electronic supermarket use. *International Journal of Human-computer Studies*, 59(3), 383–395. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00079-X](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00079-X)
- Iramani, N. A., Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi, N. A.. (2018). Financial literacy and business performance improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. *International Journal of Education*
- Ibrahim, M. A., & Shariff, M. N. M. (2016). Mediating role of access to finance on the relationship between strategic orientation attributes and SMEs performance in Nigeria. *International Journal of Business and Society*, 17(3), 473–496.
<http://www.ijbs.unimas.my/images/repository/pdf/Vol17-no3-paper6.pdf>
- Jan, P.-T., Lu, H.-P., & Chou, T.-C. (2012). The adoption of e-learning: An institutional theory perspective. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, Artanto, dkk / JGAR, 3 (2) : 163-180 179

- 11(3), 326–343. Retrieved October 4, 2017, from <http://www.tojet.net/articles/v11i3/11331.pdf>
- Kabir, M. A., Saidin, S. Z., & Ahmi, A. (2015). Adoption of e-payment systems: A review of literature. In *Proceedings of the International Conference on E-Commerce (ICoEC) 2015* (pp. 112–120). Kuching, Serawak, Malaysia. Retrieved October 4, 2017, from https://aidi-ahmi.com/download/publication/2015_ICoEC_kabir_saidin_ahmi.pdf
- Koufaris, M. (2002). Applying the technology acceptance model and flow theory to online consumer behavior. *Information Systems Research*, 13(2), 205–223. <https://doi.org/10.1287/isre.13.2.205.83>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020.
- Lawrence, T. B., & Shadnam, M. (2008). Institutional theory. In *The International Encyclopedia of Communication*
- Lu, J., Yu, C.-S., Liu, C., & Yao, J. E. (2003). Technology acceptance model for wireless Internet. *Internet Research*, 13(3), 206–222. <https://doi.org/10.1108/10662240310478222>
- Mohlmann, M. (2015). Collaborative consumption: Determinants of satisfaction and the likelihood of using a sharing economy option again. *Journal of Consumer Behaviour*, 14(3), 193–207. <https://doi.org/10.1002/cb.1512>
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Miliani, L., Purwanegara, M. S., & Indriani, M. T. D. (2013). Adoption behavior of e money usage. *Information Management and Business Review*, 5(7), 369–378. <https://doi.org/10.22610/imbr.v5i7.1064>
- Nguyen, T. N., Cao, T. K., Dang, P. L., & Nguyen, H. A. (2016). Predicting consumer intention to use mobile payment services: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Marketing Studies*, 8(1), 117. <https://doi.org/10.5539/ijms.v8n1p117>
- Pimoljinda, T., & Siriprasertchok, R. (2018). SMEs development and ASEAN economic integration: An analysis of Singapore and Malaysia. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 26(1), 507–518. Retrieved from [http://www.pertanika.upm.edu.my/Pertanika%20JGAR.Vol.3.No.2.December.2022/Artanto,dkk/DigitalisasiUsahaMikroKecildanMenengahdalamMembangunKetahananBisnisdiEraNewNormal18020PAPERS/JSSH%20Vol.%2026%20\(1\)%20Mar.%202018/30%20JSSH-2077-2017-3rdProof.Pdf](http://www.pertanika.upm.edu.my/Pertanika%20JGAR.Vol.3.No.2.December.2022/Artanto,dkk/DigitalisasiUsahaMikroKecildanMenengahdalamMembangunKetahananBisnisdiEraNewNormal18020PAPERS/JSSH%20Vol.%2026%20(1)%20Mar.%202018/30%20JSSH-2077-2017-3rdProof.Pdf)
- Puschmann, T., & Alt, R. (2016). ‘Sharing economy’, *Business and Information Systems Engineering*. Springer Fachmedien Wiesbaden, 58(1), 93–99. <https://doi.org/10.1007/s12599-015-0420-2>
- Sakudo, M. 2020. *The New Normal: Digitalization of MSMEs in Indonesia*. <https://www.asiapacific.ca/publication/new-normal-digitalization-msmes-indonesia>. akses 10 April 2021
- Setyowati, D. (2018) Terus ekspansi, mitra Go-Food kini 300 ribu, *Katadata News*. katadata.co.id. Retrieved April 14, 2019, from <https://katadata.co.id/berita/2018/11/05/terus-ekspansimitra-go-food-kini-300-ribu>
- Simon, H.A. (1985), *A formal Theory of the employment relation*, trad. it. Causalità,

razionalità, organizzazione, Il Mulino.

Teo, H., Wei, K., & Benbasat, I. (2003). Predicting intention to adopt interorganizational linkages: An institutional perspective. *MIS Quarterly*, 27(1), 19–49. <https://doi.org/10.2307/30036518>

Teima, G., Berthaud, A., Bruhn, M., De Castro, O., Joshi, M., Mirmulstein, M., & Onate, A. (2010) Scaling-up SME access to financial services in the developing world. International Finance Corporation, World Bank Group. International Finance Corporation. Retrieved from <http://documents.worldbank.org/curated/en/669161468140035907/pdf/948300WP0Box385443B00PUBLIC00ScalingUp.pdf>

Yang, S., Lu, Y., Gupta, S., Cao, Y., & Zhang, R. (2012). Mobile payment services adoption across time: An empirical study of the effects of behavioral beliefs, social influences, and personal traits. *Computers in Human Behavior*, 28(1), 129–142. Elsevier Ltd <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.08.019>.